



Aktivitas Proyek Millennium Challenge Corporation Indonesia Program Immunisasi Rutin

January 2008

TUJUAN

Tujuan utama dari Proyek Imunisasi MCC Indonesia adalah meningkatkan cakupan imunisasi rutin bayi dalam waktu yang singkat, sehingga memungkinkan Indonesia untuk mencapai indikator Cakupan Imunisasi di atas angka median MCC.

KOMPONEN-KOMPONEN

Proyek ini menyediakan bantuan teknis melalui sebuah kontrak kemitraan dengan Child Health Care, Inc. (PCHC). Bekerja sama dengan unit program imunisasi Departemen Kesehatan, proyek ini memperkerjakan tenaga-tenaga ahli asing dan lokal dibidang pelatihan, imunisasi, pemberdayaan masyarakat, jangkauan ke masyarakat, dan logistic.

LATAR BELAKANG

Program Imunisasi Rutin atau Expanded Program on Immunization (EPI) mencatat angka pencapaian imunisasi yang tinggi pada akhir tahun 1980-an. Pada tahun 1990, Indonesia telah melampaui target internasional "Universal Child Immunization" (UCI), dimana paling sedikit 80% anak di setiap desa telah mendapatkan vaksinasi dasar sebelum berumur satu tahun. Pada tahun 1997, Indonesia mengalami krisis ekonomi, turunya Presiden Suharto, dan desentralisasi pelayanan-pelayanan masyarakat yang semula diselenggarakan oleh pusat sekarang diserahkan pengelolaannya ke masing-masing daerah y.i.ke lebih dari 440 kabupaten/kota. Perubahan-perubahan tersebut telah mempengaruhi kondisi program ini, dimana tercermin dengan terjadinya penurunan hasil kinerja program imunisasi dalam waktu yang singkat.

Survei Kependudukan dan Kesehatan Indonesia (IDHS) tahun 2002-2003 menunjukkan bahwa hanya 52% anak yang telah mendapat imunisasi terhadap enam jenis penyakit utama anak yang menjadi target program EPI. Pada kurun waktu yang bersamaan, persentase UCI desa juga menurun dari 85% ke 44%. Dampaknya, kasus penyakit-penyakit yang dapat dicegah melalui vaksinasi ini seperti campak, difteri, pertusis, dan tetanus meningkat antara tahun 2001-2004. Setelah Indonesia bebas kasus Polio selama 10 tahun, wabah virus polio liar terjadi pada tahun 2005,. Program imunisasi yang dulunya berhasil dengan sukses kini terancam dengan serius, banyak bayi-bayi dan anak-anak yang sekarang beresiko terserang penyakit dan kematian.

BUDGET MCC-IP

Program MCC-IP Indonesia merupakan hibah senilai \$20 juta dollar AS untuk jangka waktu dua tahun, adalah berupa bantuan teknis dalam Program EPI dan di kerjakan oleh Partnership for Child Health Care, Inc (PCHC).

FOKUS MCC-IP

Bantuan teknis ini didesain untuk membantu pemerintah Indonesia meningkatkan cakupan imunisasi rutin pada bayi dengan cepat. Bantuan ini secara spesifik meliputi:

- Menyediakan bantuan teknis bagi perbaikan strategi-strategi dalam pelayanan imunisasi rutin nasional;
- Meningkatkan komitmen para wakil rakyat di tingkat nasional, propinsi dan kabupaten/kota; dan
- Meningkatkan kapasitas para pelayan kesehatan baik sektor pemerintah maupun swasta di bidang imunisasi

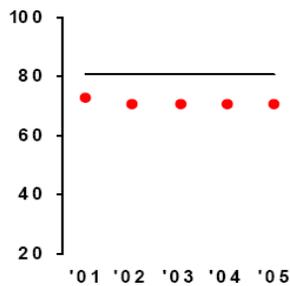


Indikator MCC-IP

Immunization Rates

Data 71 (28%)

Median 81



Sources: World Health Org.

Indikator ini mengukur komitmen pemerintah untuk memberikan layanan kesehatan dasar untuk masyarakat dan mengurangi tingkat kematian anak. MCC menggunakan angka rata-rata dari imunisasi rutin cacar dan DTP3.

Dengan masa kerja dua tahun, ini menjadikan program MCC-IP suatu hal yang mendesak, dimana setiap upaya akan diarahkan untuk menghasilkan perbaikan-perbaikan yang pasti dan berkesinambungan dalam waktu secepatnya.

PELAKSANAAN

PCHC akan bekerja sama dengan berbagai dinas kesehatan di tingkat propinsi dan kabupaten agar dapat meningkatkan cakupan imunisasi DPT (1-2-3) dan campak dengan segera mungkin agar indikator imunisasi MCC-IP meningkat setara atau lebih tinggi dari angka 80.5%. Semua aktivitas proyek akan difokuskan ke arah pencapaian angka ini. Pada saat yang sama, PCHC juga memberikan komitmennya untuk meningkatkan kemampuan Indonesia agar cakupan imunisasi rutin tersebut dapat berjalan berkesinambungan setelah proyek berakhir.

SASARAN

Untuk mencapai sasaran cakupan imunisasi rutin MCC tersebut, PHCH harus memfokuskan diri pada propinsi-propinsi dan kabupaten/kota yang jumlah anak belum terimunisasi masih banyak. Berdasarkan pembahasan dengan pimpinan program imunisasi nasional dan analisa rinci terhadap cakupan angka imunisasi propinsi dan kabupaten/kota, PCHC akan bekerja secara intensif di propinsi yang padat penduduknya selama masa program ini berlangsung. Propinsi-propinsi yang dipilih a.l. : Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Banten, DKI Jakarta, dan Sulawesi Selatan. Pada tahun 2006 di propinsi-propinsi ini terdapat 3,05 juta (62%) dari 4,9 juta anak-anak Indonesia yang berusia dibawah 12 bulan, dan sebanyak 1,6 juta anak-anak diantaranya belum menerima baik vaksinasi campak maupun DPT secara penuh sebelum usia mereka mencapai umur 1 tahun.